METODE DAKWAH BIL HAL
OLEH GERAKAN PEMUDA (GP) ANSOR
DALAM MEMBENTENGI MASYARAKAT MUSLIM
DARI GERAKAN MISIONARIS KRISTEN DESA MELUNG
KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :
LUTFIATUL FATMAH
NIM. 1522103022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 5
C. Rumusan Masalah. 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
E. Kajian Pustaka 8
F. Sistematika Pembahasan 12
BAB II LANDASAN TEORI
A. METODE DAKWAH BIL HAL 14
1. Pengertian Metode dakwah 14
2. Sumber-sumber metode dakwah bil hal 16
3. Macam-macam Metode Dakwah 18
4. Metode Dakwah Bil Hal 22
B. MASYARAKAT ISLAM 26
1. Pengertian Masyarakat Islam 26
2. Kondisi Keimanan Masyarakat Islam di Jawa 27
3. Kondisi Pengamalan Masyarakat Islam di Jawa 30
C. Sepintas Kilas Gerakan Misionaris Kristen 33
BAB III METODELOGI PENELITIAN
A. Pendekatan dan jenis penelitian 34

IAIN PURWOKERTO

B. Tempat dan Waktu Penelitian 34
C. Subjek dan Objek penelitian 35
D. Sumber Data 36
E. Teknik Pengumpulan Data. 36
1. Wawancara 37
2. Observasi 38
3. Dokumentasi 39
F. Teknik Analisis Data. 40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum 42
1. Sejarah Gerakan Pemuda Ansor 42
2. Visi Misi 46
3. Tujuan Berdirinya Gerakan Pemuda Ansor 47
4. Struktur Pengurus Gerakan Pemuda Ansor 47
5. Program kerja dan kegiatan Gerakan Pemuda Ansor 49
B. Kristenisasi desa melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas 51
C. Metode Dakwah Bil Hal Gerakan Pemuda Ansor Desa Melung Dalam Membentengi Masyarakat Muslim Dari Gerakan Misionaris Kristen 52
1. Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat 53
a. Bank Sampah 53
b. Pembibitan Lele 55
c. Kopi Melung 57
d. Jimpitan 58
2. Melalui Peningkatan Pendidikan dan pengamalan Keagamaan Masyarakat 59
a. TPQ 61
b. Kajian Keagamaan 62
c. Tahlil dan yaa sin 63
d. Pengajian rutin ahad pon 65

IAIN PURWOKERTO

e. Sholawat 66
3. Melalui Pemberdayaan Sosial Masyarakat 68
a. Membangun Masjid 68
b. Pengelolaan Zakat 70
c. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Olahraga..... . 71
D. Analisa Data 72
BAB V PENUTUP
1. Kesimpulan 76
2. Saran-saran 77
3. Kata penutup 78
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya.[1] Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual dan konstektual.[2] Begitu pula dengan tantangan dakwah yang menuntut untuk bisa menjawab berbagai persoalan sesuai dengan era sekarang ini, karena dakwah belum menjadi pedoman atau panduan bagi masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang mungkin terjadi.

Ditinjau dari keadaan objek dakwah yang beragam, maka akan terasa berat bila dakwah dilakukan secara personal dengan berbagai problematika dakwah yang semakin kompleks, penyelenggaraan dakwah dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila terlebih dahulu diantisipasi masalah-masalah yang mungkin dihadapi. Mengingat aktifitas dakwah yang tak lepas dengan masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional.[3]

Dakwah bil hal merupakan dakwah dengan aksi nyata, yaitu dakwah dengan upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya

[1] Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta:Prenada Media, 2006), hlm 33.
[2] Munzier Suparta, *Metode Dakwah*(Jakarta:Prenada Media,, 2003), hlm. Xiii.
[3] Munzier Suparta, *Metode Dakwah*,..... hlm. Xii.

untuk mengembangkannya dengan dilandasi proses kemandirian.[4] Dakwah bil hal ini lebih mengarah pada tindakan menggerakan aksi dan menggerakan *mad'u* sehingga dakwah ini lebih berorientasi pada masyarakat.

Dakwah bil hal sangat diharapkan mampu membawa konsekuensi perubahan masyarakat yang terencana, bukan perubahan yang terjadi begitu saja. Maka dapat disimpulkan bahwa dakwah bil hal ini sebuah perubahan dari kondisi tertentu menuju kondisi yang lebih baik demi mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat.

Desa melung merupakan sebuah desa terpencil di kecamatan kedungbanteng kabupaten banyumas. Penduduk desa yang berjumlah 2631 Jiwa merupakan penganut beragama yang bersifat *plural* (beragam), yang terdiri dari 2627 penganut agama Islam dan 4 orang penganut agama Kristen. Awalnya semua warga desa melung beragama Islam, tetapi pada tahun 2015 datang para misionaris kristen yang mencari lahan untuk mendirikan sebuah pertapaan dan 4 orang beragama kristen menetap di desa melung. Meskipun hanya 4 orang tetapi mereka sudah mempunyai tempat untuk beribadah setiap waktunya yang sering disebut dengan pertapaan. Tempat pertapaan ini setiap sabtu dan minggu selalu berdatangan tamu untuk beribadah di sana. Ini sudah menjadi rutinitas, bahkan di hari-hari yang lain ada saja para misionaris yang ingin beribadah di desa melung ini bahkan pengunjungnya kurang lebih sampai 100 orang, bukan dari daerah banyumas atau sekitarnya, tetapi dari

[4] Moh Ali aziz, *ilmu dakwah*,(Jakarta:Kencana:2004), hlm. 378.

luar jawa bahkan sampai luar kota.[5] Inilah yang terjadi didesa melung sampai saat ini.. Pertapaan tersebut sampai saat ini sudah meluas, tamu-tamu untuk beribadah silih berganti berdatangan. Karena faktor ekonomi masyarakat yang berada ditingkat rendah maka mereka bersedia menjadi para pekerja di pertapaan tersebut dengan gaji yang tinggi tentunya.

Peristiwa tersebut juga kadang masih terjadi saat ini. Dengan melihat kenyataan yang ada maka terbuktilah bahwa penduduk Melung dalam kondisi seperti itu mudah terkikis, kadar ilmu keagamaan, amaliah dan keyakinannya belum meresap dalam sanubarinya. Begitu halnya dilokasi desa melung, walaupun telah lama turun temurun dilakukan dakwah internal tetapi dalam kenyataannya banyak orang Islam yang murtad karena disebabkan oleh faktor ekonomi sedangkan dalam misi dakwah tidak bisa menyentuh persoalan yang terjadi.

Keadaan masyarakat Melung yang demikian itu, menarik dan menggugah hati nurani para tokoh Islam di desa Melung, bukan hanya para tokoh Islam, para pemuda desa Melung tersebut ikut prihatin dengan keadaan tersebut terutama lembaga gerakan pemuda ansor. Gerakan pemuda ansor yaitu organisasi yang diminati oleh kalangan pemuda sebagai salah satu organisasi yang dihadapkan mampu mencetak kader-kader handal yang siap berkompetisi dalam berbagai bidang. Organisasi gerakan pemuda ansor menganut faham Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah. Faham inilah yang dipakai sebagai pedoman dalam pengajaran dakwah. Organisasi Gerakan Pemuda

[5] Wawancara dengan (Sumantoro, *Pembina Gerakan Pemuda Ansor*), Data statistic, diambil pada tanggal 08 Oktober 2018 Di desa Melung, RT 03 RW 03 Kec Kedungbanteng, Kab Banyumas (Di kediaman bapak Sumantoro)

IAIN PURWOKERTO

Ansor mempunyai visi dan misi yang sama dalam peranannya dibidang penanaman moral dan demikian pula organisasi Gerakan Pemuda Ansor desa melung yang mana salah satu organisasi Islam yang berada di bawah naungan NU (Nahdlatul Ulama) yang mengajarkan nilai-nilai akhlak berupa nilai-nilai moral melalui kegiatan dan program kerja dan dakwahnya. Gerakan Pemuda Ansor ini ingin mendalami apa yang terjadi umat Islam di desa Melung dengan datangnya para misionaris dan berinisiatif untuk merencanakan metode dakwah. metode dakwah yang akan diterapkan dalam teknisnya sedikit banyak yang akan dipengaruhi oleh kebutuhan dan kondisi masyarakat yang akan dijadikan sebagai obyeknya, maka dakwah dalam konteks ini adalah dakwah dengan perbuatan yang lebih efektif[6] melihat keadaan masyarakat desa melung maka tidak menutup kemungkinan metode dakwah yang diterapkan kepada masyarakat Melung berbeda dengan metode dakwah yang diterapkan masyarakat lain karena melihat kondisi alam, penduduknya, juga permasalahan yang dihadapi para pelaku dakwah di desa, dimana kondisi alam yang membuat penduduk mengalami lemahnya perekonomian untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya dan juga lemahnya pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam sehingga mereka terpuruk pada kondisi yang sangat sulit dan hasilnya para pelaku misonaris Kristen menambah kompleks permasalahan yang dialami pelaku dakwah disana.

Program sosial ekonomi masyarakat desa Melung merupakan ekonomi yang berada ditingkat bawah maka disaat datang para misionaris kristen

[6] Munzier Suparta, *Metode Dakwah*. (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006). Hlm. 233.

dalam kondisi seperti itu masyarakat muslim menjadi mudah terkikis. Karena itulah peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul **"METODE DAKWAH BIL HAL OLEH GERAKAN PEMUDA (GP) ANSOR DALAM MEMBENTENGI MASYARAKAT MUSLIM DARI GERAKAN MISIONARIS KRISTEN DESA MELUNG KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS"**

B. Definisi Operasional

1. Metode Dakwah Bil Hal

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah islam. Sedangkan metode dakwah bil hal adalah kegiatan dakwah yang dilakukan melalui aksi atau tindakan nyata.[7] Karena merupakan aksi atau tindakan nyata maka dakwah bil hal lebih mengarah pada tindakan menggerakan aksi menggerakan mad'u sehingga dakwah ini lebih berorientasi pada pengembangan masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

2. Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Melung

Gerakan Pemuda (GP) Ansor merupakan organisasi kemasyarakatan pemuda di Indonesia yang dihadapkan mampu mencetak kader-kader handal yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama (NU). Gerakan Pemuda (GP) Ansor desa melung ini berada di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, merupakan Pimpinan

[7] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*(Jakarta:Kencana, 2004), hlm. 186.

Anak Cabang Kedungbanteng yang mengajarkan nilai-nilai akhlak berupa penanaman nilai-nilai moral melalui kegiatan program kerja dan dakwahnya.

3. Gerakan Misionaris Kristen

Kata "*misionaris"* berarti orang yang melakukan penyebaran warta injil kepada orang lain yang belum mengenal kristus. Sedangkan yang dimaksud dengan kristenisasi dalam agama kristen yaitu dikenal dengan gerakan misi atau penginjilan. Mengandung arti misi yang dilakukan dalam bentuk yang sistematis, terorganisasi dan terencana untuk mengkristenkan umat Islam.[8] Kristenissi juga diartikan oleh Arie De Kuiper sebagai usaha-usaha yang dilakukan gereja, badan pekabaran injil maupun orang kristen untuk mengkristenkan bangsa-bangsa, dunia dan semua orang (baik yang belum kristen maupun sudah Kristen).[9]

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana Metode dakwah bil hal yang dilakukan gerakan pemuda ansor dalam membentengi masyarakat muslim desa melung dari gerakan misionaris kristen kecamatan kedungbanteng kabupaten banyumas?

---

[8] Bakhtiar, Nurman Agus, Murisal, *Ranah Minang ditengah Cengkraman Kristenisasi*,(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2005)

[9] Muhammad Isa Anshori, *Mengkristenkan Jawa*,(Karanganyar Lir-ilir, 2013)

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dakwah bil hal yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam membentengi masyarakat muslim dari gerakan misionaris Kristen.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja metode dakwah bil hal yang dijalankan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam membentengi akidah masyarakat Islam dari gerakan misionaris Kristen dan bagaimana implementasi dakwah bil hal yang terapkan.

IAIN PURWOKERTO

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat diantaranya adalah :

a. Manfaat Teoritis

1) Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang diharapkan dan bermanfaat bagi pengembangan salah satu dari tujuan jurusan Manajemen Dakwah yang ada di Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

2) Diharapakan dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan, masukan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi Gerakan Pemuda (GP) Ansor desa Melung khususnya Masyarakat Islam desa Melung.
3) Sebagai bahan masukan bagi Gerakan Pemuda (GP) Ansor agar mempertimbangkan aspek-aspek metode dakwah bil hal secara profesional agar berhasil meningkatkan keilmuannya sehingga mampu membentengi akidah dan Iman masyarakat melung.

b. Manfaat Praktis

1) Agar menjadi pedoman bagi Gerakan Pemuda (GP) Ansor yang lainnya apabila mengalami hal atau kejadian yang sama seperti yang ada di desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
2) Sebagai bahan pertimbangan Gerakan Pemuda (GP) Ansor desa melung pimpinan anak cabang kedungbanteng pada bagian metode dakwah khususnya, untuk menjadi acuan dalam menentukan langkah kegiatan selanjutnya agar lebih baik dan berkualitas.

IAIN PURWOKERTO

F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah proses penelusuaran bahan pustaka untuk memilih dan menentukan teori yang akan digunakan dalam penelitian. Bahan

pustaka ini dapat berupa buku-buku, jurnal-jurnal hasil penelitian, atau apasaja yang menjadi khazanah pengetahuan ilmiah.[10]

Adapun skripsi yang memiliki kedekatan topik dengan penelitian ini yang berjudul "Metode Dakwah Bil Hal Oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor Dalam Membentengi Masyarakat Muslim dari Gerakan Misionaris Kristen di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas", yaitu:

Skripsi Muhammad Ajrin yang berjudul "Manajemen Strategi Dalam Mengelola Dakwah Pada Pesantren Al-Husainy Di Kota Bima" dalam penelitian ini memfokuskan pada kegiatan keagamaan, yang seharusnya pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail serta mengamalkan sebagai pedoman hidup dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat maka harusnya kegiatan keagamaan diperbanyak bukan kegiatan ekstrakulikuler.[11]

Skripsi Entu Hotimatul Husna yang berjudul "Metode dan Strategi Dakwah (Studi di Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Provinsi Banten)" dalam penelitian ini memfokuskan tentang metode dakwah yang dilakukan dengan program Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dimana dalam Musabaqah Tilawatil Quran ini ada tiga penyampaian dakwah yang dilakukan yaitu pertama penyampaian dakwah dengan gaya retorik, kedua adalah pembacaan ayat-ayat Al-Quran yang akan dijelaskan oleh penyampaian materi dengan gaya membaca seperti cabang MTQ, dan yang ketiga adalah

---

[10] Dewi Sadiah, *Motedelogi Penelitian Dakwah* (Bandung:Remaja Roshdakarya,2015). Hlm. 69.

[11] Ajrin Muhammad. *Manajemen Strategi Dalam Mengelola Dakwah Pada Pesantren Al-Husainy Di Kota Bima. Skripsi,*(Makasar:UIN Alauddin Makassar, 2017). Hlm. 7.

penyampaian terjemah ayat yang telah dibaca qori' dengan gaya puitis. Model dakwah ini menjadi sangat unik dimasyarakat, karena dalam tataran praktis dakwah yang hanya disampaikan oleh satu orang saja namun merangkum semua spesialisasi di atas, harus disampaikan secara serasi dan seirama oleh tiga orang yang berbeda.[12]

Skripsi Khaidir yang berjudul "Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pembinaan Ikatan Remaja Masjid Di SMA Negeri 12 Makasar" dalam penelitian ini memfokuskan bagaimana meningkatkan iman, ilmu, dan amal melalui kegiatan yaitu dengan membaca dan memperhatikan isi kandungan al-Quran agar dapat memahaminya serta mengenal asmaul husna dan sifat-sifat Allah melalui pembinaan yang berlangsung tahap demi tahap dimulai dengan pendataan jamaah, jumlah, jenis kelamin, tingkat usia, pendidikan, kehidupan sosial ekonomi, dan sebagainya, untuk mengetahui kondisi dan situasi anggota remaja, pola dan sistem pembinaan disesuiakan dengan struktur anggota remaja dan situasi angota remaja.[13]

Skripsi Muhammad Yusra Nuryazmi yang berjudul "Strategi Dakwah Ustadz Muhammad Arifin Ilham Dikalangan Masyarakat Perkotaan" dalam penelitian ini memfokuskan pada strategi dakwah yang pantas dilakukan untuk kepribadian orang kota yang individualis yang merupakan ciri khusus bagi masyarakat kota dan perbedaan yang mencolok dibandingkan dengan masyarakat desa. Hal ini menjadi motif bahwa masyarakat kota condong

IAIN PURWOKERTO

---

[12] Husna Entu Hotimatul, *Metode dan Strategi Dakwah(Studi di lembaga pengembangan Tilawatil Quran Provinsi Banten),* Skripsi(Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanudin, 2016). Hlm. 4.

[13] Khaidir, *Strategi dakwah dalam meningkatkan pembinaan ikatan remaja masjid di SMA Negeri 12 Makasar,Skripsi*(Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017). Hlm. 5.

melepaskan diri dari kepentingan orang banyak dan akibat adnya sikap individualistik itu adalah masyarakat kota tidak membutuhkn orang lain, yang penting bagi mereka adalah kemajuan diri sendiri.[14]

Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang penulis kaji, Karena penulis mengkaji Metode Dakwah Bil Hal Oleh Gerakan Pemuda Ansor Dalam Membentengi Masyarakat Muslim Dari Gerakan Misionaris Kristen Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Dan belum pernah diteliti dan walaupun ada penelitian yang menyangkut metode dakwah gerakan pemuda ansor, tidak ada yang sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka aspek yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang dikaji. Berbeda dengan skripsi Muhammad Ajrin yang mengkaji tentang Manajemen strategi dalam mengelola dakwah pada pesantren Al-Husainy di kota Bima dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh lembaga pondok pesantren, pendidikan non formal, perkembangan tentang manajemen terhadap pentingnya moral. Kemudian berbeda dengan skripsi Entu Hotimatul Husna dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh lembaga Muhasabah Tilawatil Quran, perkembangan tentang strategi dakwah dengan gaya retorik dengan tiga peran yang berbeda harus disampaikan dengan gaya serasi dan seirama akan lebih efektif. Kemudian berbeda dengan skripsi yang dilakukan oleh Khaidir dengan strategi dakwah yang dilakukan dengan cara pembinaan dimulai dengan pendataan jamaah,

[14] Nuryazmi Muhammad Yusra, *Strategi Dakwah Ustadz Muhammad Arifin Ilham Dikalangan Masyarakat Perkotaan, Skripsi*(Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah,2015). Hlm. 3.

jumlah, jenis kelamin, tingkat usia, pendidikan, kehidupan sosial ekonomi, dan sebagainya. Dan yang terakhir yaitu berbeda dengan skripsi Muhammad Yusra Nuryazmi yang dikalangan masyarakat perkotaan yaitu karena individualistik masyrakat perkotaan yang identik dengan hanya memikirkan kemajuan diri sendiri maka dirumuskan strategi dakwah Islam yang aktifitasnya meliputi segenap kehidupan akan dapat berjalan dengan efekttif dan efisien apabila penyelenggaranya menggunakan strategi dakwah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi guna mempermudah dalam pembahasan, maka penelitian ini pada penulisannya akan menggunakan penulisan sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan metode dakwah bil hal gerakan pemuda (GP) Ansor. Pada bab ini peulis membagi empat sub pembahasan tersendiri. Sub pertama membahas tentang metode yang meliputi 1) pengertian metode dakwah 2) sumber metode dakwah 3) macam-macam metode dakwah 4) metode dakwah bil hal. Sub kedua membahas tentang masyarakat muslim yang meliputi: 1) pengertian masyarakat islam 2) Kondisi keimanan masyarakat Islam dijawa 3) Kondisi

IAIN PURWOKERTO

pengamalan agama masyarakat Islam di jawa. Dan sub ketiga membahas tentang sepintas kilas gerakan Misionaris Kristen.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian dan analisis data tentang A) Deskripsi umum gerakan pemuda ansor di desa melung B) Kristenisasi di desa melung kecamatan kedungbanteng kabupaten banyumas C) Metode dakwah bil hal gerakan pemuda ansor desa melung dalam membentengi masyrakat muslim dari gerakan misionaris Kristen yang meliputi : a) Melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat b) Melalui pendidikan dan pengamalan keagamaan masyarakat c) M elalui pemberdayaan masyarakat. C) Analisi Data.

Bab V berisi tentang kesimpulan, sebagai jawaban atas rumusan masalah, saran dan penutup, dan bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Metode Dakwah Bil Hal Oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor Dalam Membentengi Masyarakat Muslim Dari Gerakan Msionaris Kristen Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan Bank sampah, Pembibitan lele, kopi melung, dan jimpitan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa melung karena kegiatan usaha tersbut dilakukan untuk masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan.
2. Melalui peningkatan pendidikan dan pengamalan keagamaan masyarakat dengan kegiatan TPQ, kajian keagamaan, pengajian rutin ahad pon, tahlil dan yaa sin, dan sholawat ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan pengamalan keagamaan masyarakat desa melung, karena anak-anak sudah dibekali ilmu-ilmu kegamaan sejak dini, pembangunan masjid ini mampu meningkatkan kualitas sholat berjamaah masyarakat desa melung.
3. Melalui pemberdayaan sosial masyarakat melalui kegiatan membangun masjid, pengelola hasil zakat dan sepak bola ini mampu membantu masyarakat fakir, miskin dengan hasil-hasil yang didapat dalam bentuk sembako dan uang. Sedangkan melalui sepak bola mampu meningkatkan kesehatan masyarakat desa melung.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukam penelitian dan pengkajian sebagai mana mestinya. Penulis menganggap ada beberapa catatan guna di adakan perbaikan, hal tersebut menyangkut metode dakwah dalam upaya membentengi masyarakat muslim dari gerakan misionaris kristen yaitu dengan melakukan pengkajian, pembinaan yang mendalam, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi seluruh anggota gerakan pemuda ansor, perlunya kerjasama yang lebih ditekankan karena dengan menekankan kerjasama yang baik maka dapat memperlancar segala kegiatan.
2. Saran bagi ketua gerakan pemuda ansor, perlunya ditambahkan mengkaji kitab-kitab yang lebih menjurus kepada akidah, tauhid, keimanan agar masyarakat melung sadar akan betapa manfaatnya hidup di wilayah misionaris kristen tetapi mereka mempunyai keimanan dan keyakinan yang kuat sehingga selalu terjaga dan terbebas dari segala upaya para misionaris kristen.
3. Saran bagi bidang jurnalistik, perlunya menerbitkan buletin-buletin agar masyarakat melung tetap dibekali ilmu walaupun dengan tulisan. Karena dengan buletin ini masyrakat lebih fokus dalam membaca daripada dengan dakwah ceramah atau yang lain.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata penutup

Puji syukur Alhamdulillahi rabbil ‘alamin kepada Allah SWT. Bahwa dengan curahan taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, bahwa masih banyak kekurangan-kekurangannya dan masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang memangun sangat diharapkan dari para pembaca.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Sekian dan terimakasih.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

An Nabiry Fatul Bahri, 2008. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuang Para Dai*. Jakarta:Amzah.

Ansori Moh Isa, 2013. *Mengkristenkan Jawa*. Karanganyar:LirIlir.

Amin Samsul Munir, 2008. *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta:Hamzah.

Arikunto Suharsini, 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.

Aripudin Acep, 2014. *Perbandingan Dakwah.* Bandung:Remaja Roshdakarya.

Assegaf Abd Rachman, 2005. *Studi Islam Konstektual*, Yogyakarta:Gama Media.

Ayub E Moh, 2001. *Manajemen Masjid*, Jakarta:Gema Insani Press.

Aziz Moh Ali, 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta:Prenada Media.

Azwar Saifuddin, 1998. *Metode Penelitian.* Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Badruttaman, Nurul, 2005. *Dakwah Kolaboratif Tarmizi Taher*, Jakarta:Grafindo Khazanah Ilmu.

Baktiar, Agus Nurman, Murisal, 2005. *Ranah Minang ditengah Cengkraman* Kristenisasi. Jakarta:PT Bumi Aksara.

Bungin Burhan, 2010. *Penelitian Kualitatif.* Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Chalim Asep Saifudin, 2017. *Aswaja*. Jakarta; Penerbit Erlangga.

Gulen Fethullah, 2011. *Dakwah Jalan Terbaik dalam Berpikir dan Menyikapi Hidup*. Jakarta:Republika.

Herdiansyah Haris,2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Jakarta:Salemba Humnika.

HM Yogiyanto, 2008. *Metodologi Penelitian SIstem Informasi*. Pedoman.

Ining Uchjana Effendy,1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Luth Thohir. *M.* 1990, *Natsir Dakwah dan pemikirannya*. Jakarta:Gema Insani Press.

Jalaluddin, 2009. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

IAIN PURWOKERTO

Koentjaraningrat, 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Kafiem Jamaludien, 1993. *Psikologi Dakwah*. Surabaya:Percetakan Offset

Karim Abdul, 2007. *Islam Nusantara*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.

Machendrawati Nanin dan Safei Agus, 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Meloeng, L.J, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung:PT Remaja Roshdakarya.

Mulyana Dedy, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya.

Muriah Siti, 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta:Mitra Pustaka.

Munir dan Ilahi wayu, 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta:Prenada Media.

Onong Uchjan Effendy, 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung; Remaja Roshdakarya.

P.Subagyo Joko, 1991. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Rineka cipta.

Rosyad Shaleh Abdul, 1987. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta:Bulan Bintang.

Sadiah Dewi, 2015. *Motedelogi Penelitian Dakwah* .Bandung:Remaja Roshdakarya.

Saifuddin Chalim Asep, 2017. *Aswaja*. Jakarta; Penerbit Erlangga.

Safei Agus Ahmad dan Muhyidin Asep, 2012. *Metode Pengembangan Dakwah.* Bandung:CV Pustaka Setia

Satori Djaman, 2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Shadily Hassan, 1961. *Sosiologi untuk masyarakat Indonesia*. Jakarta:PT Pembangunan.

Shaleh Abdul Rosyad, 1987. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Sirait Sangkot, 2013. Ruun Iman Antara Keyakian Normatif dan Penalaran Logis. Yogyakarta:Suka Pres.

IAIN PURWOKERTO

Sochimin, 2016. *Kewirausahaan Teori Apliktif dan Praktik*. Purwokerto: Penerrbit Stain Press.

Subagyo Joko P, 1991. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek.* Jakarta:Rineka cipta.

Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,R&D.* Bandung:Afabeta.

Suharsini Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta.

Suhandang Kustadi, 2013. *Ilmu Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Suparta Munzier, 2006. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.

Suryabrata Sumardi, 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Raja Grafindo.

Syukir Asmuni, 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surbaya: Al-Ikhlas.

Syukur Amin, 2003. *Tasawuf Instektual*. Yogyakarta:Pustaka Belajar Offset.

Tanzeh Ahmad,2009. *Pengantar Metode Penelitian.*Yogyakarta.

Thoifah I'ananut, 2015. *Manajemen Dakwah*. Jawa Timur: Madani press.

Toshihiko Izutsu, 1994. *Konsep Kepercayaan dalam Teologi Islam.* Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.

Wignyosoebroto Soetandyo,*2005. Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara.

Zubaedi, 2007. *Pemberdayaan Masyarkat Berbasis Pesantren*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Skispsi

Wahyu Mubarok, 2016. *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Kemah Galag Bakti Sosial (KGBS) PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun 2015,Skripsi.* IAIN Purwokerto:Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah.

Junaidi, *Implementasi dakwah bil* hal *dewan pengurus cabang partai keadlian sejahtera atau (DPC PKS) kecamatan Sukarame kota Bandar lampung*, Skripsi,(Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2018),

IAIN PURWOKERTO

Hotimatul Entu Husna, 2016. *Metode dan Strategi Dakwah(Studi di lembaga pengembangan* Tilawatil *Quran Provinsi Banten), Skripsi*. Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanudin.

Khaidir, 2017. *Strategi dakwah dalam meningkatkan pembinaan ikatan remaja masjid di SMA Negeri 12* Makasar,*Skripsi*. Makasar: UIN Alauddin Makasar.

Muhammad Ajrin. *Manajemen Strategi Dalam Mengelola Dakwah Pada Pesantren Al-Husainy Di Kota Bima. Skripsi.* Makasar:UIN Alauddin Makassar.

Yusra Nuryazmi Muhammad, 2015. *Strategi Dakwah Ustadz Muhammad Arifin Ilham Dikalangan Masyarakat Perkotaan, Skripsi*. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah.

IAIN PURWOKERTO